

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bentuk karya seni rupa merupakan keseluruhan unsur-unsur seni rupa yang tersusun dalam sebuah struktur atau komposisi yang bermakna. Unsur-unsur seni rupa tersebut bukan sekedar kumpulan atau akumulasi bagian-bagian yang tidak bermakna, akan tetapi dibuat sesuai dengan prinsip tertentu. Jenis seni rupa yang ditampilkan adalah seni grafis. Di Indonesia, Seni grafis dikenal sejak masa perjuangan fisik.

Pengertian grafis yaitu; Grafis berasal dari *graphein* “menulis” atau “menggambar”, seni grafis merupakan pengubahan gambar yang melalui proses cetak manual dan menggunakan material tertentu, dengan tujuan memperbanyak karya, minimal 2 hasil cetakan (Susanto, 2011: 162). Menurut Dharsono Sony Kartika (2004 : 37) Seni grafis pada dasarnya menitikberatkan pada teknik cetak mencetak, sebagai usaha untuk dapat memperbanyak atau melipat gandakan sesuatu baik gambar ataupun tulisan dengan cara tertentu pula. Kita banyak mengenal prinsip prinsip dasar tentang proses cetak-mencetak seperti: cetak tinggi, cetak datar, cetak saring dan banyak lagi yang lainnya.

Ornamen batik adalah suatu unsur dari motif, berupa bentuk gambar atau lukisan yang menghiasi suatu benda. Motif batik terdiri atas susunan unsur-unsur motif yang disebut ornamen. Ornamen disebut juga ragam hias. Ada tiga macam ornamen batik, yaitu ornamen pokok atau utama, ornamen pelengkap atau pengisi bidang dan Isen-isen batik.

Seni yang menampilkan bentuk ornamen batik sudah muncul seiring sejarah panjang manusia dalam teknik menampilkan unsur seni dan budaya itu sendiri. Sebagai unsur budaya, seni hadir atau diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia baik lahir maupun batin. Sebuah unsur budaya akan tetap terpelihara keberadaannya jika unsur budaya tersebut masih berfungsi dalam kehidupan sosial. Ornamen Pokok atau utama berbentuk stilisasi dari benda alam atau hewan, melambangkan suatu makna, mempunyai arti filosofis, seperti ornamen meru, pohon hayat, ular atau naga, lidah api, ornamen kupu-kupu, ornamen tumbuhan, ornamen binatang, burung, dan sebagainya. Biasanya berukuran besar atau dominan dalam sebuah motif. Kedua adalah ornamen

pelengkap atau pengisi yaitu ornamen yang dibuat untuk mengisi bidang yang kosong disekitar ornamen pokok. Ornamen pelengkap tidak mempunyai arti atau makna tertentu kecuali untuk melengkapi hiasan dan keindahan. Misalnya ornamen tumbuhan seperti pohon, bunga, daun, sulur-suluran; hewan seperti burung, kupu-kupu, ikan merak, ayam dan sebagainya. Sedangkan yang ketiga yaitu isen-isen batik adalah berupa titik-titik, garis, gabungan titik dan garis yang biasanya disebut sebagai *sawut*, *rembyang*, *tembok*, dan *pacar*. Isen-isen batik ini berfungsi untuk mengisi ornamen-ornamen dari motif utama dan juga ornamen pelengkap.

Karya tugas akhir ini menggunakan teknik *silkscreen printing* (cetak saring) atau lebih dikenal sebagai teknik sablon. Keunikan teknik sablon adalah dalam prosesnya menggabungkan antara teknik digital dan manual, walaupun di era sekarang sudah ada sablon digital. Teknik digital untuk mendesain dan pemisahan warna di *software* desain seperti *Photoshop*, *CorelDraw* dan *software* desain lainnya. Teknik manual dalam proses afdruck dan peng 'gesut' an.

A. Batasan Penciptaan

Menjadikan ornamen batik sebagai tema dalam penciptaan karya grafis ini, untuk menunjukkan bahwa ornamen batik merupakan seni hias yang melaluinya kepentingan estetik dan artistik suatu benda dikreasikan. ornamen batik merupakan salah satu dari sejumlah ekspresi keindahan. Ekspresi keindahan setiap manusia itu nampak pada tampilan visual melalui irama, harmoni, dan sistem pengorganisasian elemen pembentuknya disatu sisi dan pemanfaatannya dalam menghiasi berbagai produk budaya material di sisi lain. Didalam kehidupan kita ornamen batik pada dasarnya sudah sedemikian akrab hubungannya dengan masyarakat. Karena selain sebagai produk kesenian , ornamen batik juga merupakan produk budaya. Karya Tugas Akhir tersebut akan divisualisasikan dalam karya seni grafis dengan teknik cetak saring atau *silkscreen printing*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari batasan penciptaan yang telah diuraikan di atas antara lain, sebagai berikut:

1. Apa itu ornamen batik?
2. Bagaimana menjadikan ornamen batik sebagai ide dalam penciptaan karya seni grafis?

3. Bagaimana memvisualisasikan ornamen batik dalam penciptaan karya seni grafis?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat antara lain, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tema penciptaan ornamen batik sebagai ide karya seni grafis dalam proses penciptaan karya seni grafis.
2. Mendeskripsikan proses visualisasi ornamen batik sebagai ide penciptaan karya seni grafis.
3. Mendeskripsikan bentuk karya seni grafis.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dapat diambil dari penciptaan karya seni grafis ini antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi penulis bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dalam proses berkesenian dan sebagai sarana mengkomunikasikan ide-ide yang di miliki.
2. Bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran, referensi dan sumber pengetahuan tentang seni grafis.

Bagi Universitas Sebelas Maret adalah sebagai tambahan referensi dan sumber kajian terutama untuk mahasiswa jurusan seni rupa murni.